

Model Pengembangan
Kompetensi
PEDAGOGIK
Teori, Konsep, dan Konstruk Pengukuran

Profesi pendidik memiliki makna yang sangat mendalam dan menjadi kunci majunya kehidupan dan peradaban manusia, bahkan bangsa dan negara. Peran pendidik menjadi sangat penting sebagai agen perubahan pada kehidupan anak bangsa. Oleh karena itu, para calon guru perlu meluangkan waktunya untuk melakukan orientasi spiritualitas profesi pendidik sehingga mampu memiliki internalisasi mendalam atas nilai-nilai pilihan dan keputusan profesinya: Mengapa menjadi guru? Ada apa dengan guru? Dan bagaimana menjadi guru?

Buku *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik: Teori, Konsep, dan Konstruk Pengukuran* ini mendeskripsikan teori, konsep, dan konstruk pengukuran yang dapat membantu setiap individu, baik guru, mahasiswa keguruan, maupun pemerhati pendidikan untuk mengembangkan kemampuan pedagogik berdasarkan kajian teori dan empiris dengan berfokus pada internalisasi nilai-nilai diri. Buku ini disajikan secara runtun mengenai spiritualitas profesi, gerakan literasi pedagogik, pengetahuan pedagogik yang mencakup filsafat pendidikan, perkembangan anak usia sekolah dasar dan teori belajar, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional, pola komunikasi instruksional dan bagaimana model pengembangan kompetensi pedagogik dikonstruk dari keempat puluh satu indikatornya.

Buku ini dapat menjadi referensi dalam mendukung pencapaian efektivitas kemampuan yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui aspek pengetahuan pedagogik sebagai dasar kerangka peran dan figur dalam bentuk berpikir; bersikap reflektif dan emosi yang cerdas; kemampuan dalam pola komunikasi instruksional; serta aspek-aspek yang menjadi sarana untuk mewujudkan kompetensi pedagogik. Oleh karena itu, buku ini dapat menjadi buku wajib yang memberi arah dan solusi terhadap kebutuhan pengembangan kompetensi pedagogik.



RajaGrafindo Persada
PT RAJAGRAFINDO PERSADA
Jl. Raya Leuwilingung No. 112
Kel. Leuwilingung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956
Telp 021-84311162
Email: rajapers@rajagrafindo.co.id
www.rajagrafindo.co.id

RAJAWALI PERS
DIVISI BUKU PERGURUAN TINGGI
PENDIDIKAN



Harga P. Jawa Rp,-

Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik
Teori, Konsep, dan Konstruk Pengukuran

Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M., M.Pd., CIRR,
Yuli Asmi Rozali, M.Psi., Psikolog.



Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M., M.Pd., CIRR,
Yuli Asmi Rozali, M.Psi., Psikolog.

Model Pengembangan
Kompetensi
PEDAGOGIK
Teori, Konsep, dan Konstruk Pengukuran



Universitas
Esa Unggul

*Model Pengembangan
Kompetensi*

PEDAGOGIK

Teori, Konsep, dan Konstruksi Pengukuran



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

*Model Pengembangan
Kompetensi*

PEDAGOGIK

Teori, Konsep, dan Konstruk Pengukuran

Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M., M.Pd., CIRR.
Yuli Asmi Rozali, M.Psi., Psikolog.

Universitas
Esa Unggul



RAJAWALI PERS
Divisi Buku Perguruan Tinggi
PT RajaGrafindo Persada
DEPOK

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT)

Ratnawati Susanto, Yuli Asmi Rozali.

Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik: Teori, Konsep, dan Konstruk
Pengukuran/Ratnawati Susanto, Yuli Asmi Rozali.

—Ed. 1, Cet. 1.—Depok: Rajawali Pers, 2020.

xxx, 234 hlm., 23 cm.

Bibliografi: hlm. 209

ISBN 978-623-231-390-3

1. Pendidikan - Studi dan Pengajaran I. Judul II. Yuli Asmi Rozali
III. Yanita Nur Indah Sari

370.7

Hak cipta 2020, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

2020.2689 RAJ

Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M., M.Pd., CIRR.

Yuli Asmi Rozali, M.Psi., Psikolog.

MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
Teori, Konsep, dan Konstruk Pengukuran

Cetakan ke-1, Juli 2020

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Depok

Editor : Yanita Nur Indah Sari
Copyeditor : Risty Mirsawati
Setter : Raziv Gandhi
Desain Cover : Tim Kreatif RGP

Dicetak di Rajawali Printing

PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Anggota IKAPI

Kantor Pusat:

Jl. Raya Leuwinanggung, No.112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956

Telepon : (021) 84311162

E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id <http://www.rajagrafindo.co.id>

Perwakilan:

Jakarta-16956 Jl. Raya Leuwinanggung No. 112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Depok, Telp. (021) 84311162. **Bandung**-40243, Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi, Telp. 022-5206202. **Yogyakarta**-Perum. Pondok Soragan Indah Blok A1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Telp. 0274-625093. **Surabaya**-60118, Jl. Rungkut Harapan Blok A No. 09, Telp. 031-8700819. **Palembang**-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 RT 78 Kel. Demang Lebar Daun, Telp. 0711-445062. **Pekanbaru**-28294, Perum De' Diandra Land Blok C 1 No. 1, Jl. Kartama Marpoyan Damai, Telp. 0761-65807. **Medan**-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. 061-7871546. **Makassar**-90221, Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau Bumi 14 Blok A14 No. 3, Telp. 0411-861618. **Banjarmasin**-70114, Jl. Bali No. 31 Rt 05, Telp. 0511-3352060. **Bali**, Jl. Imam Bonjol Gg 100/V No. 2, Denpasar Telp. (0361) 8607995. **Bandar Lampung**-35115, Perum. Bilabong Jaya Block B8 No. 3 Sunsan Baru, Langkapura, Hp. 081299047094.

KATA SAMBUTAN

Prof. Dr. Ir. Gimbal Doloksaribu, M.M., CHRA.

Ketua Umum PERGUBI
(Persatuan Guru Besar Indonesia)



Pendidikan merupakan kebutuhan manusia di sepanjang hidupnya, tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan akhirnya menjadi terbelakang. Melalui pendidikan, manusia dapat diarahkan menjadi lebih baik dan berkualitas. Pembangunan pendidikan harus senantiasa dilakukan agar dihasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Dalam proses belajar mengajar diperlukan berbagai metode dan pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan agar dapat dicapai tujuan pembelajaran, tanggung jawab tersebut pada umumnya ada pada pundak guru.

Meskipun banyak literatur yang tersedia untuk menuntun guru dan calon guru, tetapi pekerjaan ini tidak jarang hanya dianggap pelarian karena tidak diterima bekerja di instansi nonpendidikan, ataupun tidak ditekuni sebagaimana mestinya sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal. Oleh karena itu, para calon guru perlu meluangkan sisi waktu dan jeda untuk melakukan orientasi spiritualitas profesi pendidik sehingga mampu memiliki internalisasi mendalam atas nilai-nilai pilihan dan keputusan profesinya: mengapa menjadi guru, ada apa dengan guru, dan bagaimana menjadi guru, sebagaimana yang diutarakan dalam pembahasan pada buku ini.

Buku ini sangat bermanfaat untuk membantu para guru, calon guru, dan pemerhati pendidikan untuk dapat membantu pengembangan kemampuan. Selain itu, buku ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap kebutuhan pengembangan kompetensi pedagogik.

Saya apresiasi dan ikut berterima kasih kepada penyusun buku ini yaitu Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M., M.Pd., CIRR., dan Yuli Asmi Rozali, M.Psi., Psikolog., karena telah menyiapkan suatu literatur yang bermanfaat dan dapat digunakan berbagai pihak untuk membantu pengembangan pendidikan di Indonesia. Semoga buku ini dicari dan dimiliki khususnya calon guru dan guru agar mereka betul-betul siap melakukan profesinya dengan baik.

Demikian sambutan saya, terima kasih.

Jakarta, 12 Februari 2020



Prof. Dr. Ir. Gimbal Doloksaribu, M.M., CHRA.

KATA SAMBUTAN

Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, M.B.A., IPU.

Rektor Universitas Esa Unggul Jakarta



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembangunan pendidikan yang berkesinambungan harus terus dicapai dalam pembangunan berkebangsaan. Untuk itu sangat dibutuhkan ketersediaan guru sebagai pendidik yang profesional yang mampu mencuatkan peran dan fungsinya dalam mengoptimalkan potensi peserta didik menjadi profil anak bangsa yang berkualitas, berkarakter, dan unggul. Oleh karena itu, setiap individu yang menetapkan pilihannya untuk berprofesi sebagai guru hendaknya dapat bertanggung jawab atas pilihan dan keputusannya. Menjadi guru hendaknya merupakan pilihan yang mendalam dan memaknai pilihan itu bahwa guru adalah pendidik. Menjadi guru yang dimaknai sebagai pendidik berarti hendaklah memahami secara utuh dan benar spiritualitas profesi sebagai pendidik.

Spiritualitas profesi sebagai pendidik hendaklah lahir dari diri individu sebagai sebuah panggilan hidup dan tanggung jawab luhur. Seperti dalam buku ini yang menyatakan bahwa spiritualitas profesi pendidik secara mendalam mencakup internalisasi nilai-nilai pilihan dan keputusan profesi. Spiritualitas itu dibahas dalam bentuk reflektif

Universitas
Esa Unggul

dan di dalam buku ini diulas secara menarik dengan pesan moral “ada apa dengan guru? mengapa menjadi guru? dan bagaimana menjadi guru?”. Dengan bahasa-bahasa pembahasan yang ringan, menjadi mudah untuk dimengerti tentang guru sebagai pendidik, sehingga sangat direkomendasikan bagi mahasiswa para calon guru, guru, dan pemerhati pendidikan untuk menjadikan buku ini sebagai inspirasi dan reflektif sehingga setiap orang yang membaca buku ini memahami dan mampu menjadi katalisator dan motivator bahwa guru tidak hanya mengajar membaca, menulis, dan berhitung. Akan tetapi, mulailah dengan mendidik dan lihatlah dampaknya bahwa kita tidak pernah tahu bahwa perubahan terhadap anak didik begitu luar biasa dan kita bahkan tidak tahu kapan pengaruh kita akan berakhir terhadap anak didik.

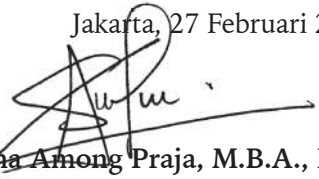
Buku ini mengulas tentang materi-materi yang sangat mendasar untuk menjadi sebuah pemahaman dan pembentukan kompetensi peran pendidik dalam pengelolaan pembelajaran dan interaksi edukatif dengan anak didik, baik untuk lembaga formal pendidikan ataupun nonformal dan bahkan informal dalam lingkungan keluarga dan kehidupan sehari-hari. Deskripsi materi yang dipaparkan sangat kaya dengan fondasi pengetahuan pedagogik yang menjadi pemahaman kita tentang bagaimana ilmu mendidik anak dan bagaimana kemampuan kita merefleksif setiap langkah mendidik, bagaimana kita meningkatkan kualitas kecerdasan emosional, bagaimana pola komunikasi dalam proses pembelajaran dilakukan dengan edukatif. Buku ini dapat menginspirasi sebagai sebuah konsep, teori, dan pengukuran bagi kita untuk memiliki dan membentuk kompetensi pedagogik.

Untuk itu buku ini menjadi rekomendasi bagi pembaca yang ingin memahami tentang pendidikan, ingin memiliki pengetahuan tentang bagaimana profesi guru sebagai pendidik, bagaimana proses belajar dan pembelajaran dari berbagai teori belajar, bagaimana guru dan calon guru dapat melakukan pemantapan kemampuan profesionalnya, dan juga bagaimana membentuk sebuah keterampilan dasar mengajar yang dilandasi dari dimensi spiritualitas profesi yang berakar pada nilai-nilai internal. Maka sangat layak jika buku ini menjadi bahan ajar dalam perkuliahan keguruan dan ilmu pendidikan serta bidang psikologi.

Saya ucapkan selamat dan berterima kasih kepada penulis buku ini, Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M., M.Pd., CIRR., dan Yuli Asmi Rozali, M.Psi., Psikolog., yang juga merupakan rekan kerja di Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul. Saya berharap, dengan terbitnya buku ini dapat menjadikan para calon guru sebagai pendidik mempunyai kompetensi pedagogik di dalam profesinya, sehingga dapat mengentaskan permasalahan pendidikan di negara Indonesia.

Jakarta, 27 Februari 2020



Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, M.B.A., IPU.

Rektor Universitas Esa Unggul Jakarta

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

KATA SAMBUTAN

Prof. Dr. Laura F.N. Sudarnoto

Guru Besar Unika Atma Jaya

“Jadikan setiap tempat sebagai sekolah dan jadikan setiap orang sebagai guru.”

(Ki Hajar Dewantara)



Ungkapan dari Bapak Pendidikan Nasional Bangsa Indonesia patut diwujudkan secara nyata dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Fokus dari ungkapan ini adalah sekolah dan guru. Setiap individu di seantero dunia pasti mengetahui bahwa sekolah merupakan lembaga atau instansi yang bertujuan untuk mendidik dan membina peserta didik melalui proses pendidikan dalam suasana pembelajaran yang nyaman dan bernuansa edukatif. Bagaimana setiap tempat dapat menjadi sekolah bagi generasi muda? Pengertian tempat tentu tidak hanya terbatas dalam lingkungan fisik berupa ruang atau lokasi, tetapi lebih sebagai sekumpulan individu dalam organisasi, baik organisasi formal maupun nonformal dan informal.

Tempat pertama yang dikenal anak didik adalah rumah sebagai tempat berkumpulnya keluarga mereka. Tantangan bagi setiap keluarga adalah menciptakan rumah sebagaimana layaknya sekolah, yaitu lingkungan yang mampu mendidik anak-anak untuk berproses menjadi pribadi dewasa yang beriman, berbudi, dan beretika, baik dalam bertutur

kata maupun dalam bertindak. Demikian pula, diharapkan di tempat lainnya di sekitar anak mampu mendukung perkembangan anak-anak agar bertumbuh dan berkembang secara positif. Hal ini merupakan tantangan bagi kita semua untuk berkontribusi membina generasi muda penerus bangsa Indonesia.

Fokus kedua yang tidak kalah pentingnya adalah “aktor” dalam proses pendidikan dan pembelajaran, yaitu Guru sebagai Sang Pendidik. Peran pendidik adalah mendidik dan mengajar peserta didik agar menjadi pribadi dewasa yang bertanggung jawab. Sebelum anak-anak memasuki sekolah peran mendidik dan mengajar dilakukan oleh orang tua karena orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama. Berdasarkan beberapa fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa sebagian ayah dan ibu kurang menyadari bahwa merekalah yang meletakkan “batu pertama” pembentukan kepribadian anak-anak yang dipercayakan kepada mereka. Permasalahan yang dialami oleh anak-anak dan remaja pada umumnya berakar dari keluarga mereka. Guru di sekolah kadang tidak dapat membantu masalah peserta didik karena penyebab masalah berada dalam lingkup keluarga yang bukan kewenangan guru untuk melakukan intervensi. Tentu hal ini dapat dicari solusinya apabila ada keterbukaan dari pihak orang tua dan bersama guru membantu masalah atau hambatan peserta didik.

Hal yang patut menjadi perhatian pula adalah kompetensi para guru di sekolah. Apakah para guru yang bekerja di sekolah mempunyai panggilan menjadi pendidik, apakah latar belakang pendidikan mereka mendukung tugas mereka sebagai pendidik, dan bagaimana pengetahuan dan keterampilan mereka dalam proses pembelajaran? Kualitas pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kompetensi dan komitmen guru. Oleh karena itu, pemerintah, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah mengupayakan peningkatan kualitas akademik guru. Salah satu upaya tersebut adalah program Pendidikan Profesi Guru, baik untuk guru dalam jabatan maupun prajabatan. Kompetensi yang perlu dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial yang diharapkan selalu ditingkatkan.

Buku yang berjudul *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik: Teori, Konsep, dan Konstruk Pengukuran* ini merupakan salah satu referensi yang bermakna untuk para calon guru, guru, dan pemerhati pendidikan.

Uraian dalam buku ini memberikan wawasan yang komprehensif dari berbagai perspektif. Buku ini membahas pemahaman kompetensi pedagogik dari tinjauan falsafah pendidikan, perkembangan peserta didik, teori belajar, kondisi internal, dan komunikasi instruksional. Selain itu, buku ini juga dilengkapi kegiatan reflektif dengan berbagai instrumen yang membantu pembaca untuk lebih memahami konstruk yang dibahas dari tiap-tiap topik.

Selamat dan sukses kepada Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M., M.Pd., CIRR., dan Yuli Asmi Rozali, M.Psi., Psikolog., selaku penyusun buku ini. Usaha dan kerja keras mereka telah dibuktikan melalui karya tulis yang bermakna bagi para pendidik Indonesia. Semoga dilanjutkan dengan karya-karya berikutnya sebagai kontribusi karya pendidikan untuk peningkatan kualitas generasi muda Indonesia. Mari kita bersama berusaha terus untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kata sambutan ini diakhiri dengan kalimat inspiratif bagi para pendidik: *“Education is the most powerful weapon which you can use to change the world.”* (Nelson Mandela).

PENDIDIKAN MENGHASILKAN KEMAJUAN
BANGSA DAN NEGARA

Jakarta, HARDIKNAS 2020



Prof. Dr. Laura F.N. Sudarnoto

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

TESTIMONI



Buku ini menginspirasi para guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

Guru sebagai motivator, sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikkan.

Peserta didik dan guru BAHAGIA ...

Semoga buku ini dijadikan sebagai salah satu upaya memajukan pendidikan di negara kita ...

Drs. H. Muhammad Wawu Alzubair, M.Pd.

Kepala Seksi Pendidikan Dasar dan PKLK Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Administrasi Jakarta Barat



Buku ini sangat pantas untuk direkomendasikan kepada para Calon Guru dan Guru agar matang dalam Kompetensi Pedagogiknya.

Penulisan yang sederhana sehingga membuat mudah dalam memahami.

Millyanti Tantri, S.H., M.M.

Pengurus Yayasan Citra Kasih Sejahtera, TK-SD-SMP-SMA St. Patricia



Sri Sumiati, S.Pd.

Kepala Sekolah SD Negeri Duri Kepa 03 Jakarta Barat

Dengan adanya buku ini:

1. memotivasi guru untuk lebih menguasai Ilmu Pedagogik;
2. menambah wawasan tentang Pedagogik yang akan dilaksanakan dalam menjalankan tugas sebagai guru.



Buku ini sebagai panduan bagi para guru agar lebih mampu mengembangkan diri dalam menjalankan tugas dan panggilannya. Proses pembelajaran lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Guru mampu melakukan pendekatan personal pada peserta didik, sehingga guru mampu mengenal dan memahami peserta didik, serta mampu mendampingi peserta didik dengan hati dan penuh cinta.

Semoga dengan mempelajari buku ini guru-guru semakin cinta akan tugasnya secara profesional. Dengan pendekatan yang penuh kasih akan menghasilkan peserta didik yang berkarakter baik.

Dra. Liduina Apri Astuti

Guru SDS Ricci I Jakarta Barat (29 Tahun Mengajar)

PRAKATA

Buku *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik: Teori, Konsep, dan Konstruk Pengukuran* ini mendeskripsikan teori, konsep, dan konstruk pengukuran yang dapat membantu setiap individu, baik guru, mahasiswa keguruan, maupun pemerhati pendidikan untuk mengembangkan kemampuan pedagogik berdasarkan kajian teoretis dan empiris. Pada umumnya, banyak teori dan konsep pengembangan kompetensi pedagogik yang mendasarkan pada kemampuan teori dan konsep, namun belum menelaah pada fokus internalisasi nilai-nilai diri. Efektivitas kemampuan yang terwujud secara mendasar dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap perlu digali secara mendasar melalui aspek pengetahuan pedagogik sebagai dasar kerangka peran dan figur. Hal ini akan menjadi semakin mendasar apabila diintegrasikan dengan kemampuan dan sikap yang terwujud dalam bentuk berpikir dan bersikap reflektif dan emosi yang cerdas dan kemampuan dalam pola komunikasi instruksional. Aspek-aspek yang menjadi sarana untuk mewujudkan kompetensi pedagogik. Buku ini akan menjadi buku wajib yang memberi arah dan solusi terhadap kebutuhan pengembangan kompetensi pedagogik.

Buku ini disusun dalam sepuluh bab, dua bab pertama merupakan bagian pemahaman mendasar, yang terdiri dari Bab 1 yang membahas mengenai spiritualitas profesi dan Bab 2 mengenai gerakan literasi

pedagogik. Selanjutnya, empat bab kedua, yaitu Bab 3, Bab 4, Bab 5, dan Bab 6 akan membahas tentang pengetahuan pedagogik, serta secara detail keseluruhan aspek dari pengetahuan pedagogik yang meliputi teori, konsep, dan konstruk pengukuran filsafat pendidikan, perkembangan anak usia sekolah dasar, dan teori belajar. Pada bab 7 akan dikupas tuntas mengenai kemampuan reflektif, Bab 8 menjelaskan tentang kecerdasan emosional, Bab 9 membahas tentang pola komunikasi instruksional, serta Bab 10 membahas bagaimana kompetensi pedagogik dan dalam 41 dimensinya menjadi model pengembangan kompetensi pedagogik yang dikonstruksi dari 41 indikatornya.

Buku ini akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik mahasiswa keguruan yang masih harus mempelajari dan mengintegrasikan kemampuan pedagogiknya, maupun bagi para guru yang dituntut untuk terampil dalam interaksi edukatif, serta para pemerhati pendidikan. Dengan demikian, para pendidik dapat memegang dan menjalankan amanah dalam mengembangkan kompetensi pedagogiknya bagi kebutuhan peserta didik.

Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kementerian Riset dan Teknologi Direktorat Pendidikan Tinggi yang telah memberikan dana hibah penelitian pada tahun anggaran 2019-2021 untuk mendanai penelitian dan seluruh luaran hasil penelitian.
2. Rektor Universitas Esa Unggul (2009-2021) Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, M.B.A., IPU.
3. Wakil Rektor Bidang Pembelajaran Dr. Purwanto, S.K., S.P., M.Si.
4. Wakil Rektor Bidang Riset, Pengembangan dan Inovasi, Dr. Muhammad Fachruddin Arrozi, S.E., Ak., M.Si.
5. Ketua LPPM Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc., dan para staf yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan dan administrasi.
6. Prof. Dr. Laura F.N. Sudarnoto, Guru Besar Fakultas Pendidikan dan Bahasa Unika Atma Jaya, yang selalu memberikan perhatian dan dukungan yang luar biasa dalam kepada saya serta bimbingan ketika menulis buku ini, kalimat yang selalu membakar semangat, "Buatlah buku yang menunjukkan kredibilitas sebagai penulis."

- Universitas
Esa Unggul
7. Keluarga Besar FKIP Universitas Esa Unggul.
 8. Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Administrasi Jakarta Barat dan mitra sekolah penelitian atas izin dan dukungan dalam keseluruhan proses penelitian.
 9. Tim teknis yang telah membantu, Novantio, Mahwar Alfian Nisa, dan Febriyanti Rizki Nurfadilah, serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa keguruan, guru, dan pemerhati pendidikan. Buku ini tentu masih jauh dari sempurna, karenanya masukan dan saran menjadi perbaikan buku ini.

Jakarta, Januari 2020

Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., M.M., M.Pd., CIRR.

Email: ratnawati@esaunggul.ac.id

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN

Prof. Dr. Ir. Gimbal Doloksaribu, M.M., CHRA.
Ketua Umum PERGUBI (Persatuan Guru Besar Indonesia) v

KATA SAMBUTAN

Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, M.B.A., IPU.
Rektor Universitas Esa Unggul Jakarta vii

KATA SAMBUTAN

Prof. Dr. Laura F.N. Sudarnoto
Guru Besar Unika Atma Jaya xi

TESTIMONI xv

PRAKATA xvii

DAFTAR ISI xxi

DAFTAR TABEL xxvii

DAFTAR GAMBAR xxix

BAB 1 HAKIKAT PROFESI GURU 1

A. Pendahuluan 1

B. Reflektif: Mengapa Menjadi Guru? 2

C.	Guru Membuat Perbedaan	4
D.	Bagaimana Menjadi Guru?	5
E.	Rangkuman	6
F.	Latihan	7
BAB 2	GERAKAN LITERASI PEDAGOGIK	13
A.	Pendahuluan	13
B.	Landasan Berpikir tentang Gerakan Literasi	14
C.	Konsep Gerakan Literasi Sekolah	15
D.	Gerakan Literasi Sekolah Berdasarkan Sembilan Agenda Prioritas (Nawa Cita)	16
E.	Gerakan Literasi Pedagogik	18
F.	Literasi Pedagogik untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran	18
G.	Literasi Pedagogik untuk Pendekatan Mengajar Instruktivisme, Konstruktivisme, dan Sosio-Konstruktivisme	20
H.	Gaya Mengajar sebagai Komponen Nilai-Nilai Pedagogik	21
I.	Model Komunikasi sebagai Komponen Nilai-Nilai Pedagogik	22
J.	Rangkuman	23
K.	Latihan	23
BAB 3	KONSEP PENGETAHUAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK	33
A.	Pendahuluan	33
B.	Pengertian Pengetahuan	34
C.	Pengertian Pedagogik	37
D.	Pengetahuan Pedagogik	44
E.	Rangkuman	48
F.	Latihan	48

BAB 4	PENGETAHUAN PEDAGOGIK BERBASIS FILSAFAT PENDIDIKAN	51
A.	Pendahuluan	52
B.	Konsep Dasar Anak	52
C.	Filsafat Pendidikan	57
D.	Urgensi Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Pemahaman Filsafat Pendidikan	60
E.	Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Pengetahuan Pedagogik dengan Konsep Filsafat Pendidikan	62
F.	Rangkuman	63
G.	Latihan	64
BAB 5	PENGETAHUAN PEDAGOGIK BERBASIS PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR	67
A.	Pendahuluan	67
B.	Pengertian Perkembangan	68
C.	Konsep Dasar dan Karakteristik Perkembangan Fisik-Motorik Anak Usia Sekolah Dasar	69
D.	Konsep Dasar dan Karakteristik Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Sekolah Dasar	75
E.	Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Pengetahuan Pedagogik	82
F.	Rangkuman	83
G.	Latihan	84
BAB 6	PENGETAHUAN PEDAGOGIK BERBASIS TEORI BELAJAR	89
A.	Pendahuluan	89
B.	Hakikat Belajar	90
C.	Jenis dan Pola Belajar	93
D.	Karakteristik Teori Belajar	106
E.	Tahapan Belajar dalam Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar	109

F.	Teori-Teori Belajar	109
G.	Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Pengetahuan Pedagogik dengan Konsep Teori Belajar	140
H.	Rangkuman	142
I.	Latihan	143
BAB 7 PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BERBASIS KEMAMPUAN REFLEKTIF		145
A.	Pendahuluan	145
B.	Konsep Kemampuan Reflektif	146
C.	Tujuan, Manfaat, dan Teknik Reflektif dalam Proses Pembelajaran	150
D.	Langkah-Langkah Kegiatan Reflektif	151
E.	Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif	162
F.	Rangkuman	163
G.	Latihan	163
BAB 8 PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BERBASIS KECERDASAN EMOSIONAL		167
A.	Pendahuluan	167
B.	Konsep Kecerdasan Emosional	168
C.	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecerdasan Emosional	169
D.	Macam-Macam Emosi	172
E.	Fungsi Emosi	173
F.	Pengaruh Emosi dalam Kehidupan dan Kerja	174
G.	Memahami Emosi dalam Konsep 5W1H	175
H.	Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kecerdasan Emosional	176
I.	Rangkuman	177
J.	Latihan	178

BAB 9 PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BERBASIS POLA KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL	181
A. Pendahuluan	181
B. Konsep Pola Komunikasi Instruksional	182
C. Elemen dalam Komunikasi	182
D. Ciri Komunikasi Efektif	183
E. Pola Komunikasi Instruksional	184
F. Fungsi Komunikasi Instruksional	185
G. Hambatan Komunikasi Instruksional	186
H. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Pola Komunikasi Instruksional	187
I. Rangkuman	189
J. Latihan	190
BAB 10 PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK	193
A. Pendahuluan	193
B. Konsep Kompetensi Pedagogik	194
C. Variabel sebagai Indikator Konstruksi Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik	200
D. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik	202
E. Rangkuman	207
F. Latihan	207
DAFTAR PUSTAKA	209
GLOSARIUM	221
INDEKS	227
BIODATA PENULIS	231

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Kemampuan Motorik Anak Usia Sekolah Dasar	72
Tabel 6.1	Kata Kerja Operasional Domain Kognitif	99
Tabel 6.2	Kata Kerja Operasional Domain Afektif	102
Tabel 6.3	Kata Kerja Operasional Domain Psikomotor	104
Tabel 6.4	Pelopor Teori Belajar Humanistik	123

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Tingkatan Berpikir Bloom dan Anderson	35
Gambar 3.2	Gambaran Kompetensi	44
Gambar 4.1	Kecerdasan Majemuk	53
Gambar 4.2	Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Pengetahuan Pedagogik (Filsafat Pendidikan)	62
Gambar 5.1	Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Pengetahuan Pedagogik (Psikologi Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar)	82
Gambar 6.1	Faktor Belajar Menurut Bell Gredler	93
Gambar 6.2	Delapan Tingkatan Belajar Gagne	94
Gambar 6.3	Tingkatan Berpikir Bloom	97
Gambar 6.4	Tingkatan Afektif	100
Gambar 6.5	Tingkatan Psikomotorik	103
Gambar 6.6	Tokoh Teori Belajar Behavioristik	110
Gambar 6.7	Tokoh Teori Belajar Kognitivistik	116
Gambar 6.8	Belajar Menurut Piaget	118
Gambar 6.9	Teori Belajar Ausubel	119
Gambar 6.10	Ranah Belajar Kognitif Bloom dan Anderson	124

Gambar 6.11	Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Pengetahuan Pedagogik (Teori Belajar)	140
Gambar 7.1	<i>Johari Window</i>	158
Gambar 7.2	Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif	162
Gambar 8.1	Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kecerdasan Emosional	177
Gambar 9.1	Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Komunikasi Instruksional	188
Gambar 10.1	Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik	203
Gambar 10.2	Model Penuh Pengembangan Kompetensi Pedagogik	205